

Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Lulu' Ur Rohmah¹⁾

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

Sumaryoto²⁾

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

Mamik Suendarti³⁾

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka Raya, No. 58 C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, 12530

luluurrohmah@gmail.com¹⁾

Abstract

The purpose of this research is to find: (1) the effect of interest and independence in learning on the skills of writing exposition text, (2) the effect of interest in learning on the skill of writing exposition text, and (3) the effect of independent learning on the skill of writing exposition text. This study employed the survey research method as its method of research. The result of the study concluded (1) There is a significant effect of interest and independence in learning together on the skills of writing exposition texts for State Senior High School students in Depok City. This is proven by the acquisition of the value of Sig. = 0.000 > 0.05 and $F_{count} = 39.380$. (2) There is a significant effect of interest in learning on the skills of writing exposition texts for State Senior High School students in Depok City. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig. = 0.000 < 0.05 and $t_{count} = 3.705$. (3) There is a significant effect of learning independence on the skills of writing exposition texts for State Senior High School students in Depok City. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig. = 0.000 < 0.05 and $t_{count} = 4.628$. Accordingly, it can be concluded that the high interest and independence in learning have an effect on improving the skills of writing expository texts.

Keywords: *Interest in Learning, Independence in Learning, Writing Exposition Text Skills.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi; 2) pengaruh minat belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi; dan 3) pengaruh belajar mandiri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei sebagai metode penelitiannya. Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Terdapat pengaruh yang signifikan minat dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri di Kota Depok. Akuisisi Sig. adalah buktinya, yaitu $0.000 > 0,05$ dan $F_{hitung} = 39,380$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri di Kota Depok. Akuisisi Sig. adalah buktinya, yaitu $0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,705$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri di Kota Depok. Akuisisi Sig. adalah buktinya, yaitu $0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,628$.

Kata Kunci: Minat Belajar, Kemandirian Belajar, Keterampilan Menulis Teks Eksposisi



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki kompetensi esensial salah satunya, yaitu kompetensi menulis. Sebab, menulis merupakan aktivitas yang sangat penting dalam pendidikan. Menulis juga dinilai sebagai sarana untuk memecahkan masalah dan dapat memperdalam daya tangkap karena menulis merupakan wujud dari proses berpikir kritis. Selain itu, menulis diartikan sebagai keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif Doyin (Aida, 2017: 84). Akibat sifatnya yang produktif itu terkadang siswa mendapat kendala dalam menulis.

Karena kendala baru, siswa merasa kesulitan untuk menuliskan ide-ide mereka. Diri siswa pribadi (faktor internal), orang tua, lingkungan sekitar, sarana dan prasarana, bahkan metode pengajaran menjadi beberapa faktor kendala tersebut. Selain itu, ada banyak jenis keterampilan menulis, seperti prosedur menulis deskripsi, eksposisi, argumen, narasi, dan laporan. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa juga dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang berbagai teks.

Keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah kompetensi dasar menulis teks eksposisi. Teks eksposisi, yaitu teks yang tidak berusaha memengaruhi pendapat pembaca dan diuraikan secara ilmiah (Hasani dalam Juariah, 2020: 112). Kosasih dan Kurniawan (2019: 243), berpendapat teks eksposisi merupakan teks yang di dalamnya terdapat argumentasi dan fakta untuk memecahkan suatu masalah. Selain itu, di dalam teks eksposisi juga terkandung ajakan tertentu kepada masyarakat, saran, tanggapan atau penilaian terhadap suatu fakta dan fenomena. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi mengandung berbagai fakta dan argumen yang bisa dijadikan sebagai penyelesaian masalah. Penyelesaian masalah tersebut berupa tanggapan, saran, dan ajakan tertentu kepada pembaca.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Dewi (2015: 242), menurutnya teks eksposisi adalah tulisan ilmiah yang uraikan untuk tidak memengaruhi pembaca. Meski teks eksposisi juga bisa diperuntukkan sebagai penyelesaian masalah, namun penulis tetap tidak menggunakan bahasa yang memengaruhi pembaca. Akan tetapi, uraian ilmiah yang disampaikan oleh penulis memang sesuai dengan keadaan pembaca sehingga memberikan ilmu pengetahuan baru dan suatu saat akan menjadi referensi yang bisa digunakan untuk memecahkan suatu masalah.

Akan tetapi, masih banyak siswa Sekolah Menengah Atas di Depok yang terkendala untuk menulis teks eksposisi. Fenomena tersebut dapat dilihat dari nilai beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM dalam praktik menulis teks eksposisi. Hal ini didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh siswa. Beberapa dari mereka mengatakan bahwa menulis teks deskriptif lebih mudah daripada teks eksposisi ketika mereka mencoba menulisnya.

Liliswati menegaskan (2019:182), siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi adalah mereka yang memahami konsep pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, diharapkan para pendidik mampu menginspirasi siswa untuk semangat belajar dan siswa pun dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan sebaik-

baiknya. Karena mereka sangat tertarik untuk belajar, maka siswa juga akan giat belajar, termasuk ketika menulis teks eksposisi.

Dewi dan Saudah (2021: 9), sependapat bahwa hati nurani siswa yang senang belajar merupakan cerminan minat belajarnya. Berarti siswa memiliki keinginan untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Karena hati nurani mereka mendorong mereka untuk menikmati pembelajaran, termasuk ketika belajar menulis teks eksposisi, keinginan ini memotivasi siswa untuk memperhatikan selama pembelajaran berlangsung.

Kemandirian belajar juga berdampak pada keberhasilan belajar siswa. Robinson (2019, Liliswati: 184) berpendapat bahwa karena siswa belajar sesuai dengan minatnya, mereka harus dapat belajar secara efektif sesuai kurikulum yang ada dan tanpa bantuan orang lain. Dengan menerapkan pembelajaran mandiri yang efektif, siswa benar-benar mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan adanya kemandirian belajar yang baik juga dapat mempengaruhi kemampuan menyusun teks eksposisi.

Slavin (Suciati, 2016: 9), berpendapat bahwa terdapat 4 (empat) ineks kemandirian belajar, yaitu sebagai berikut: 1) bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran; 2) saat belajar berupaya kreatif dan aktif; 3) mampu mengatasi hambatan belajar; dan 4) tekun dalam belajar. Dari pernyataan Slavin tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada 4 tanda kemandirian belajar, yaitu siswa yang giat, memiliki daya cipta yang tinggi, dan bertanggung jawab. Siswa juga mampu memecahkan masalah mereka sendiri, khususnya dalam pembelajaran. Selain itu, siswa secara konsisten belajar dan rajin.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memprediksi bahwa terdapat pengaruh antara minat dan kemandirian belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri di Kota Depok. Oleh sebab itu, penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi”.

METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian survei dengan model penelitian regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2016: 6), penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan melalui tes, wawancara, dan kuesioner guna mendapatkan data dari tempat tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian survei ini menggunakan pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner untuk variabel bebas, yaitu minat dan kemandirian belajar serta tes untuk variabel terikat berupa keterampilan menulis teks eksposisi.

Partisipan

Siswa dari SMAN 3 Depok dan SMAN 7 Depok merupakan dua SMA Negeri di Kota Depok yang menjadi populasi penelitian survei ini. Sampel yang akan digunakan adalah 10% dari populasi yang ada atau 70 siswa, karena jumlah siswa dari kedua sekolah tersebut adalah 700 yang berarti lebih dari 100. Hal ini sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2016: 88), mengemukakan bahwa sampel



sebagai seluruh populasi jika jumlah subjek kurang dari 100. Selanjutnya, jika subjek lebih dari 100, maka sampel yang diambil adalah 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% digunakan.

Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket dan tes. Minat dan kemandirian belajar sebagai variabel bebas menggunakan instrumen lembar amgket/survei, sedangkan keterampilan menulis teks eksposisi sebagai variabel terikat menggunakan instrumen tes. Angket yang digunakan, yaitu skala *Likert* dengan 5 jawaban alternatif. Responden membubuhkan tanda centang dalam kolom yang telah tersedia. Sedangkan, tes yang dipakai pada penilaian keterampilan menulis teks eksposisi disediakan tes uraian dengan 5 butir indikator yang perlu diperhatikan, sehingga siswa dapat mengerjakan tes tersebut sesuai dengan kriteria penilaian. Berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skala Skor					Skor Maksimal
			5	4	3	2	1	
1.	Kesesuaian judul dengan tema	3						15
2.	Informasi objektif	6						30
3.	Organisasi struktur teks	3						15
4.	Penyampaian gagasan netral	5						25
5.	Ejaan yang baik dan benar	3						15
	Jumlah	20						100

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat Belajar	Perasaan senang	2, 3, 4, 5, 27	6, 7	8
	Rasa	1, 9, 10, 11, 33	8, 12, 25, 28, 30	9
	Ketertarikan			
	Perhatian	14, 15, 31	13, 16, 17, 18	7
	Keterlibatan	19, 20, 21, 24, 32	22, 23, 26, 29	9
	Jumlah	18	15	33

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kemandirian Belajar	Tanggung Jawab	1, 4, 18, 24, 27	2, 7, 19, 26	9
	Aktif dan Kreatif	6, 8, 23, 32	5, 17, 33	7
	Mampu Memecahkan Masalah	9, 10, 16, 20	15, 25, 28	7

Kontinu dalam Belajar	3, 11, 13, 21, 22, 29, 31	12, 14, 30	10
Jumlah	20	13	33

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data

Deskripsi data statistik dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS 22, serta analisis dan intepretasinya.

Tabel 4 Deskripsi Data Penelitian

Statistics		Minat Belajar	Kemandirian Belajar	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		104.81	102.90	80.93
Median		105.00	103.00	80.00
Mode		105	105	80
Std. Deviation		5.593	7.744	8.353
Minimum		94	88	60
Maximum		118	119	95

Berdasarkan data di atas bisa diketahui bahwa keterampilan menulis teks eksposisi nilai rata-ratanya = 80,93, median = 80,00, modus = 80, standar deviasi = 8,353, skor terendah = 60, skor tertinggi = 95. Selanjutnya, data minat belajar skor rata-rata = 104,81, median = 105, modus = 105, standar deviasinya = 5,593, skor terendah = 94 dan tertinggi = 118. Berikutnya yang terakhir data kemandirian belajar, skor rata-rata = 102,90, median = 103, modus = 105, standar deviasi = 7,744, skor terendah = 88, dan skor tertinggi = 119.

Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Normalitas data adalah tujuan dari uji normalitas. Statistik parametrik digunakan untuk menganalisis data yang berdistribusi normal, sedangkan statistik nonparametrik digunakan untuk menganalisis data yang berdistribusi tidak normal. Aplikasi SPSS 22 digunakan untuk melakukan analisis Kolmogorov-Smirnov pada uji normalitas. Jika nilai Sig. konstan, distribusi data dikatakan normal $KS > 0,05$.

Semua sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan hasil uji normalitas SPSS 22. Nilai di kolom Sig. Kolmogorov Smirnov menunjukkan 0,478, 0,950 dan 0,290. Semua sampel

memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa persyaratan analisis regresi telah terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Ketentuan dalam uji linieritas SPSS 22, khususnya dengan mengkaji besarnya nilai koefisien Sig. Kriteria untuk mengevaluasi linearitas adalah nilai sig. lebih besar dari 0,05, jika lebih kecil maka tidak linear.

Berikut hasil yang dicapai dengan bantuan aplikasi SPSS 22.

- a. Antara variabel X_1 dengan variabel Y diperoleh penyimpangan garis dari linearitasnya adalah 0,511 untuk semua sampel dengan nilai lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa H_0 valid dan garis regresi untuk hubungan antara X_1 dan Y adalah linier.
- b. Antara variabel X_2 dengan variabel Y didapatkan nilai Sig. simpangan garis dari linieritas adalah 0,053 serta semua sampel di atas 0,05, maka H_0 diterima dan dinyatakan bahwa garis regresi hubungan antara variabel X_2 dan variabel Y linier.

Uji Hipotesis Penelitian

Berikut hasil uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linear berganda.

Tabel 5 Hasil Korelasi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.527	5.747

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi Hubungan Antara Variabel X_2 dengan Variabel Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Menulis Teks Eksposisi * Kemandirian Belajar	Between (Combined) Groups	3611.964	29	124.550	4.142	.000
	Linearity	2148.066	1	2148.066	71.443	.000
	Deviation from Linearity	1463.898	28	52.282	1.739	.053
	Within Groups	1202.679	40	30.067		
	Total	4814.643	69			



Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-28.200	13.197			-2.137	.036		
Minat Belajar	.552	.149	.370		3.705	.000	.689	1.451
Kemandirian Belajar	.498	.108	.462		4.628	.000	.689	1.451

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Pembahasan

Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Uji signifikansi koefisien regresi dengan menggunakan SPSS 22, dan Sig. menunjukkan bahwa koefisien regresi signifikan. $= 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 39,380$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas minat dan kemandirian belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat keterampilan menulis teks eksposisi.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, kemandirian belajar siswa dan minat belajar keduanya harus diwujudkan. Aktualisasi diri yang berhubungan dengan proses pembelajaran terjadi dalam usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan pembelajaran adalah kemahiran siswa dalam menulis eksposisi. Oleh karena itu, siswa harus berusaha untuk mengasah kemampuan menulis teks eksposisi.

Kemandirian belajar dilandasi dari dalam diri siswa haruslah diterapkan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran. Keterampilan menulis teks eksposisi paling efektif bila disertai minat yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa secara signifikan dipengaruhi oleh minat dan kemandirian dalam pembelajaran kelompok.

Hal ini senada dengan tulisan Liliswati pada jurnal terkait, berjudul *Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Menulis Narasi* oleh Liliswati (2019). Hasil penelitian tersebut, “Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa MTs Swasta Jakarta Selatan terhadap minat dan kemandirian belajar bersama.”

Pengaruh Minat Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Dari uji hipotesis diperoleh nilai Sig. $= 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,705$, maka H₀ ditolak yang menunjukkan bahwa variabel bebas minat belajar

berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keterampilan menulis teks eksposisi.

Minat belajar merupakan ketertarikan siswa pada hal tertentu dalam proses pembelajaran yang diekspresikan dengan keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Minat belajar juga merupakan motivasi dalam diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi tersebut tercurahkan dengan kebebasan memilih terkait hal yang diminatinya.

Minat belajar dapat diperoleh siswa dari berbagai hal, terutama dalam dirinya sendiri. Siswa termotivasi menyukai pembelajaran tertentu, tentunya dipengaruhi berbagai faktor, misalnya media pembelajaran yang dipakai, materinya, atau gaya belajar yang diterapkan guru menyenangkan. Tingginya minat belajar siswa dapat meningkatkan keterampilan siswa, salah satunya keterampilan menulis teks eksposisi.

Hal ini sesuai dengan jurnal yang relevan, berjudul *Prestasi Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Ditentukan oleh Minat dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah: Studi pada Siswa SMA Negeri di Jakarta Timur* ditulis oleh Taufiq, Sumaryoto, dan Sumarto (2021). Temuan penelitian tersebut, seperti dilansir dalam jurnal tersebut: 1) Di SMA Negeri Jakarta Timur, hasil belajar Kriya dan Kewirausahaan siswa secara signifikan dipengaruhi oleh minat dan keinginan untuk belajar bersama. 2) Pelajar SMA di Jakarta Timur yang berminat belajar prakarya dan kewirausahaan memiliki tingkat prestasi yang jauh lebih tinggi.

Pengaruh Kemandirian Belajar dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.

Uji hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig. = 0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,628$, maka H_0 di tolak dan diartikan terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan mengerjakan tugas atau kewajibannya secara mandiri. Saat siswa mengalami masalah dalam proses pembelajaran, siswa akan berusaha menyelesaikannya sendiri dan menganggap masalah tersebut sebagai tantangan. Selain itu, siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan mengikuti dengan tanggung jawab, tugas dikumpulkan tepat waktu dan tanpa harus ditegur berkali-kali oleh orang lain, termasuk orang tua. Sikap kemandirian seperti inilah yang diperlukan dalam sebuah keterampilan.

Keterampilan menulis teks eksposisi tentu sangat membutuhkan kemandirian belajar. Hal ini dikarenakan dalam menyampaikan informasi melalui teks eksposisi, siswa harus menyampaikan pendapatnya sesuai meramu informasi yang mereka dapat. Dengan kata lain, kemandirian belajar merupakan salah satu sebab ketercapaian kemahiran menulis teks eksposisi.

Disimpulkan kemandirian belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Hal ini sesuai dengan penelitian dalam jurnal yang berjudul *Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Dipengaruhi oleh Minat dan Kemandirian Belajar Mereka: Studi pada SMP di Gunung Kidul* yang ditulis oleh Triawan, Sumaryoto, dan Sriyono (2021). Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut: 1) siswa SMP Negeri di Kabupaten Gunungkidul prestasi belajar IPS dipengaruhi secara signifikan oleh minat belajar dan kemandirian. 2) Prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kabupaten Gunung Kidul dipengaruhi

secara signifikan oleh minat belajar. 3) Prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kabupaten Gunungkidul dipengaruhi secara signifikan oleh kemandirian belajar.

SIMPULAN

Berikut merupakan simpulan dari pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi, yaitu kemampuan siswa SMA Negeri Kota Depok dalam menulis teks eksposisi secara signifikan dipengaruhi oleh minat dan kemandirian siswa. Akuisisi Sig. adalah buktinya, yaitu $0,000 < 0,05$, dan $F_{hitung} = 39,380$. Terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap kemampuan mengarang teks eksposisi siswa SMA Negeri Depok Kota. Akuisisi Sig. adalah buktinya, yaitu $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,705$. Terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri di Kota Depok. Akuisisi Sig. adalah buktinya, yaitu $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,628$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida. (2017). Penerapan metode inquiry dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi di kelas VII-5 SMP Negeri 1 Takengon. *Media Inovasi Edukasi*, 3 (8) hlm. 83-92. Diakses pada 3 Oktober 2019 dari <http://jurnal.ymie.or.id/index.php/jmie/article/download/106/92>
- Dewi, A. (2015). *Edisi terlengkap EYD & sastra Indonesia untuk dunia penulisan*. Jakarta: Minion Production. Diakses pada 15 April 2022 dari https://books.google.co.id/books?id=ThxxCgAAQBAJ&pg=PA242&dq=karangan+eksposisi+merupakan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwigy9H2p5b3AhUX8HMBHSH1BhgQ6AF6BAgHEAI
- Dewi, R. & Saudah. (2021). Minat belajar dan kompetensi mahasiswa dalam penerapan praktik kebidanan. Pekalongan: Penerbit NEM. Diakses pada 15 April 2022 dari https://www.google.co.id/books/edition/Minat_Belajar_dan_Kompetensi_Mahasiswa_d/46ZCEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=minat+belajar+merupakan&pg=PA9&printsec=frontcover
- Juariah, D., Arifin, E. Z., & Suendarti, M. (2020). Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3 (2) hlm. 110-120. Diakses pada 1 Juli 2021 dari <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/7440/3731>
- Kosasih & Kurniawan, E. (2019). *22 jenis teks & strategi pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Liliswati (2019). Pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap kemampuan menulis narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2 (2)



- hlm. 180-188. Diakses pada 26 Juni 2021 dari <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/6675>
- Suciati, W. (2016). *Kiat sukses melalui kecerdasan emosional dan kemandirian belajar*. Bandung: CV. Rasi Terbit. Diakses pada 30 Juni 2021 dari https://www.google.co.id/books/edition/Kiat_Sukses_Melalui_Kecerdasan_Emosional/697wDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kemandirian+belajar&printsec=frontcover
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiq, A., Sumaryoto, Sumarto, S. T. (2021). Prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan ditentukan oleh minat dan motivasi belajar siswa di sekolah: Studi pada siswa SMA Negeri di Jakarta Timur. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), hlm. 1-12. Diakses pada 1 Juli 2021 dari <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/8763/3989>
- Triawan, Sumaryoto, & Sriyono, H. (2021). Prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa dipengaruhi oleh minat dan kemandirian belajar mereka: Studi pada SMP di Gunung Kidul. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 4 (1), HLM. 13-25. Diakses pada 1 Juli 2021 dari <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/8779/3990>